

## Pengaruh Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Badan Pendapatan Daerah

### *The Effect of Land and Building Tax on Local Original Revenue in the Regional Revenue Agency*

Karmilah<sup>1✉</sup>, Nugraha Abhull Azwad<sup>2</sup>, Andi Indah Lestari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam, Makassar, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Islam, Makassar, Indonesia.

✉Corresponding author: karmilah@uim-makassar.ac.id

#### Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui: pengaruh pajak bumi dan bangunan Terhadap pendapatan asli daerah manggarai timur. Penelitian ini menggunakan Sumber data primer, yang dimana peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada 60 orang pegawai pada kantor keuangan kabupaten manggarai timur. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui Observasi, dokumentasi, dan konsioner. Hasil penelitian yang menunjukkan nilai R square sebesar 0,737 atau sebesar 73,7. dapat diketahui besar pengaruh pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah ( PAD) sebesar 73,7. Berarti masi ada 26,3 yang tidak dapat di teliti pada penelitian ini dan dipengaruhi oleh faktor lain. model regresi linier sederhana  $Y = 12.813 + 716 X$ . dimana konstanta 12.813, artinya ada atau tidaknya pajak bumi dan bangunan, maka pendapatan asli daerah tidak akan mengalami perubahan Koefisien regresi X 0,716 artinya jika pajak bumi dan bangunan meningkat maka pendapatan asli daerah juga akan meningkat.

#### Abstract

*The aim of the research is to determine: the effect of land and building tax on the original income of the East Manggarai region. This research uses primary data sources, where researchers conducted research by distributing questionnaires to 60 employees at the East Manggarai Regency financial office. This type of research uses quantitative methods with data collection techniques through observation, documentation and consiton. The research results show an R square value of 0.737 or 73.7. It can be seen that the influence of land and building tax on local original income (PAD) is 73.7. This means that there are still 26.3 that cannot be examined in this research and are influenced by other factors. simple linear regression model  $Y = 12,813 + 716X$ .*

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2024 Karmilah, Nugraha Abhull Azwad, Andi Indah Lestari.

#### Article history

Received 2024-01-07

Accepted 2024-01-15

Published 2024-01-30

#### Kata kunci

Pajak Bumi  
Bangunan;  
Pendapatan Asli  
Daerah.

#### Keywords

Land Tax  
Building;  
Local Revenue.

## 1. Pendahuluan

Suatu negara dianggap maju jika Negara tersebut mampu membangun negaranya baik dari segi fisik yaitu pembangunan, maupun non fisik yaitu pembangunan kesejahteraan rakyat. Indonesia terkenal sebagai suatu negara yang kaya akan sumber daya alam, maka dalam melaksanakan pembangunan, sumber daya itu harus digunakan secara rasional dalam pelaksanaan pembangunan, untuk dapat mewujudkan pembangunan nasional, tentunya dibutuhkan kontribusi yang besar untuk mendanai pembangunan. Salah satu sumber kontribusi terbesar bagi negara berasal dari kontribusi pajak.

Pajak adalah prestasi kepada pemerintah yang terutang melalui norma-norma umum, dapat dipaksakan, tanpa adanya kontraprestasi yang dapat ditunjukkan secara individual maksudnya adalah membiayai pengeluaran pemerintah (Smeets, 2017). Ada beberapa jenis pajak, salah satunya jenis yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pajak meliputi, Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Bea Materai dan, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Salah satu penerimaan pajak yang dibutuhkan oleh suatu negara khususnya daerah untuk kelancaran pembangunan serta kemajuan daerah tersebut adalah Pajak Bumi dan Bangunan.

Pendapatan Asli Daerah, yang disebut PAD ialah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bisa dijadikan menjadi indikator untuk menilai tingkat kinerja dan kemandirian suatu wilayah pada saat pengelolaan keuangan daerah tersebut. Semakin tinggi pendapatan suatu daerah maka akan semakin besar peluang untuk membangun perekonomian daerah dan mensejahterahkan masyarakat (Mamuka et al, 2019). Apabila melihat potensi-potensi tersebut khususnya dari sektor pajak bumi dan bangunan seharusnya bisa lebih dimaksimalkan lagi, hal tersebut diharapkan penerimaan pajak daerah dari sektor pajak bumi dan bangunan mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dengan adanya otonomi daerah dalam rangka pembangunan daerah diharapkan setiap pemerintah daerah dapat meminimalkan ketergantungan keuangannya ke pemerintah pusat, dan tiap-tiap daerah wajib mampu menutupi anggarannya sendiri. Otonomi daerah mendorong pemerintah daerah untuk kreatif dalam mencari dan mengembangkan sumber pendapatan daerah yang dapat membantu mendanai belanja daerah (Yulia, 2020). Oleh karena itu, perlu dikaji tentang penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Di Kabupaten Manggarai Timur serta besar kontribusinya terhadap (PAD) Di Kabupaten Manggarai Timur.

Adapun data target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Manggarai Timur sebagai berikut bahwa target dan realisasi pajak bumi dan bangunan dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2020, menunjukkan bahwa target Pajak Bumi dan bangunan sebesar Rp4.500.000.000 dengan realisasi pajak bumi dan bangunan sebesar Rp458.713.645, sehingga diperoleh persentase sebesar 9,81%. Pada tahun 2021, menunjukkan bahwa target Pajak Bumi dan bangunan sebesar Rp4.712.000.000 dengan realisasi pajak bumi dan bangunan sebesar Rp396.450.109, sehingga diperoleh persentase sebesar 11,89%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2022, target dan realisasi yang dicapai semakin menurun dari tahun sebelumnya, tetapi persentasi yang dicapai semakin meningkat. target Pajak Bumi dan bangunan sebesar Rp4.051.000.000 dengan realisasi pajak bumi dan bangunan sebesar Rp167.287.651, sehingga diperoleh persentase sebesar 24,22%. hal ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak Bumi dan Bangunan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 semakin meningkat.

## 2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016), di mana data dikumpulkan pada satu waktu tertentu dari 60 wajib. Populasi penelitian adalah wajib pajak di Manggarai Timur. Karena keterbatasan waktu dan sumber daya, dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive random sampling untuk memilih 51 responden yang menjadi partisipan dalam penelitian ini. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang

dirancang untuk mengukur variabel Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kuesioner dikembangkan berdasarkan tinjauan literatur. Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menganalisis korelasi antarvariabel dan melihat kesesuaian pertanyaan dengan teori yang ada. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan alfa Cronbach untuk mengukur tingkat konsistensi internal setiap variabel (Ghozali, 2018). Data yang terkumpul akan diolah menggunakan teknik analisis Statistical Product and Service Solutions dengan bantuan perangkat lunak statistik. Untuk mengukur analisis regresi sederhana dan koefisien determinasi (Sugiyono, 2018).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Analisis Regresi Sederhana

**Tabel 1. Analisis Regresi Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.813	2.519		5.087	.000
pajak bumi dan bangunan	.716	.057	.859	12.645	.000

a. Dependent Variable: pendapatan daerah

#### 3.2. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

**Tabel 2. Hasil Uji Determinasi R<sup>2</sup>  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859a	.737	.737	.95493

a. Predictors: (Constant), pajak bumi dan bangunan

b. Dependent Variable: pendapatan daerah

Dalam penelitian ini diketahui bahwa pajak bumi dan bangun berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD) kabupaten manggarai timur dimana berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti bahwa nilai R square sebesar 0,73,7 atau 73,7, apabila nilai R square semakin besar maka pengaruh pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah semakin berpengaruh.

Hasil uji reliabilitas kuesioner variabel X dan Y menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,400 sehingga dapat dikatakan semua kosep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliable sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Berpengaruh atau tidaknya pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah Manggarai Timur, dapat diketahui dengan menggunakan pengujian statistik yaitu analisis regresi linier sederhana. Hasil pengujian regresi diperoleh persamaan model regresi linier sederhana yaitu  $Y = 12.813 + 716 X$ . Dimana konstanta = 12.813, artinya ada atau tidaknya pajak bumi dan bangunan, maka pendapatan asli daerah tidak akan mengalami perubahan. Koefisien regresi  $X = 0,716$  artinya jika pajak bumi dan bangunan meningkat maka pendapatan asli daerah juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai R square yang diperoleh sebesar .737 atau 73,7 yang menunjukkan bahwa tingkat pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh variabel pajak bumi dan bangunan 73,3% dan sisanya 26,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Manggarai Timur.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, hasil pengujian regresi diperoleh persamaan model regresi linier sederhana yaitu  $Y = 12.813 + 716 X$ . Dimana konstanta = 12.813, artinya ada atau tidaknya pajak bumi dan bangunan, maka pendapatan asli daerah tidak akan mengalami perubahan. Koefisien regresi  $X = 0,716$  artinya jika pajak bumi dan bangunan meningkat maka pendapatan asli daerah juga akan meningkat. Besarnya pengaruh pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten dapat dilihat dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan nilai R square sebesar 0,737 atau 73,7. Dapat diketahui besar pengaruh pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 73,3. Berarti masih ada 26,3 yang tidak dapat diteliti pada penelitian ini dan dipengaruhi oleh faktor lain.

#### Daftar Pustaka

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iis Anisa Yulia. (2020b). PENGARUH PAJAK HOTEL DAN PAJAK RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN DAN KOTA DI SUMATERA BARAT TAHUN. Academic Conference of Accounting J, 1, 333-338.
- Mamuka, K. K., Rorong, I. P., & Sumual, J. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 119-128.
- Smeets, M. J. (2017). De Economische Betekenis Belastingen (Terjemahan). Erlangga.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.